



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA

# PREDIKSI MUSIM KEMARAU TAHUN 2026



PROVINSI SULAWESI UTARA

Tahun MMXXVI, No. 1, Maret 2026

## KATA PENGANTAR

Prediksi musim merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa klimatologi yang diterbitkan oleh Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara. Prediksi musim diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu Prediksi Musim Kemarau yang diterbitkan setiap bulan Maret dan Prediksi Musim Hujan yang diterbitkan setiap bulan Agustus.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data periode 30 tahun (1991–2020), wilayah Sulawesi Utara terdiri atas 10 Zona Musim (ZOM) yaitu, 3 tipe Monsunal, 6 tipe ekuatorial, dan 1 tipe lokal. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di wilayah Sulawesi Utara, secara klimatologis wilayah Sulawesi Utara dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu Monsunal (2), Ekuatorial (1, 2, 4), dan Lokal (4).

Prediksi Musim Kemarau tahun 2026 wilayah Sulawesi Utara dibuat dengan mempertimbangkan hasil perhitungan statistik data iklim serta kondisi dinamika atmosfer. Musim Kemarau 2026 di wilayah Sulawesi Utara diprediksi **maju satu hingga lima dasarian** dibandingkan dengan normalnya, dengan sifat hujan **normal hingga bawah normal**.

Disampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan terkait, khususnya seluruh pengamat curah hujan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang secara tekun dan cermat telah mengirimkan laporan data curah hujan dengan baik, benar, dan tepat waktu. Kritik dan saran untuk penyempurnaan Prediksi Musim Kemarau ini sangat kami hargai. Diharapkan Prediksi Musim Kemarau ini dapat bermanfaat.

Minahasa Utara, Maret 2026

Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara,



**Aris Yunatas, S.P., M.P.**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Global.....	1
B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional.....	2
C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal.....	3
II. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2026 DI SULAWESI UTARA .....	4
A. Zona Musim dan Normal Musim Kemarau Di Sulawesi Utara .....	4
B. Ikhtisar Prediksi Musim Kemarau 2026 Di Sulawesi Utara .....	5
C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Kemarau 2026 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim .....	7
D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal untuk Musim Kemarau 2026 di Wilayah dengan Zona Satu Musim .....	22
III. PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2026) DI SULAWESI UTARA.....	24
A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2026).....	24
B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Hujan 2026).....	25
LAMPIRAN.....	27
Lampiran 1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2026 .....	27
Lampiran 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020.....	28
Lampiran 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2026 .....	29
Lampiran 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2026 .....	30
Lampiran 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020.....	31
Lampiran 6. Prediksi Durasi Musim Kemarau 2026.....	32
Lampiran 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020.....	33
Lampiran 8. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026).....	34
Lampiran 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026) Terhadap Normal 1991-2020.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Anomali Suhu Muka Laut Bulan Februari 2026.....	1
Gambar 2.	Indeks Nino 3.4 .....	1
Gambar 3.	Indeks Dipole Mode .....	2
Gambar 4.	Prediksi sirkulasi angin lapisan 850 mb.....	2
Gambar 5.	Analisis dan Prediksi Monsun .....	3
Gambar 6.	Prediksi Anomali SPL Wilayah Indonesia.....	3

## ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang berupa daerah pegunungan, lembah, dan pantai merupakan faktor lokal yang dapat menambah keberagaman kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, sehingga menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Begitu pula dengan wilayah Sulawesi Utara, yang kondisi topografinya beragam karena terdiri atas wilayah pegunungan, lembah, serta pantai. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prediksi musim, baik musim hujan maupun musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis zona musim. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991–2020.

Informasi prediksi musim secara umum memiliki empat komponen penting, yaitu awal musim, sifat hujan pada musim tersebut, puncak musim, dan durasi musim. Selain itu, disampaikan pula informasi mengenai perbandingan awal musim terhadap normalnya, perbandingan puncak musim terhadap normalnya, perbandingan durasi musim terhadap normalnya, awal musim terdekat, serta perbandingan awal musim terdekat terhadap normalnya.

**Dasarian** adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a) Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10
- b) Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20
- c) Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

### A. Satu Periode Musim

**Satu periode musim kemarau** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian).

**Satu periode musim hujan** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

## B. Zona Musim (ZOM)

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Sulawesi Utara memiliki 10 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe zona musim (ZOM), secara terinci sebagai berikut :

1. **Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe monsun di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
  - a) **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsun dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
2. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Terdapat tiga sub tipe untuk ZOM dengan tipe ekuatorial di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
  - a) **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
  - b) **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
  - c) **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.
3. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. ZOM ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun asia. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe lokal di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
  - a) **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

## C. Penentuan Awal Musim

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut :

**Awal Musim Kemarau**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim kemarau ditetapkan apabila terdapat satu

dasarian dengan curah hujan kurang dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut kurang dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Kemarau akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga kurang dari 50 milimeter.

**Awal Musim Hujan**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim hujan juga dapat ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan sama atau lebih dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut sama atau lebih dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Hujan akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga sama atau lebih dari 50 milimeter.

Penentuan awal musim dilakukan untuk tipe ZOM dengan lebih dari 1 musim sedangkan ZOM dengan tipe 1 musim tidak ditentukan awal musim.

#### **D. Sifat hujan**

Merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- 1. Atas Normal (AN)**

Jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.

- 2. Normal (N)**

Jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.

- 3. Bawah Normal (BN)**

Jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

#### **E. Puncak Musim Hujan**

Merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

## F. Puncak Musim Kemarau

Merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

## G. Durasi musim

Merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

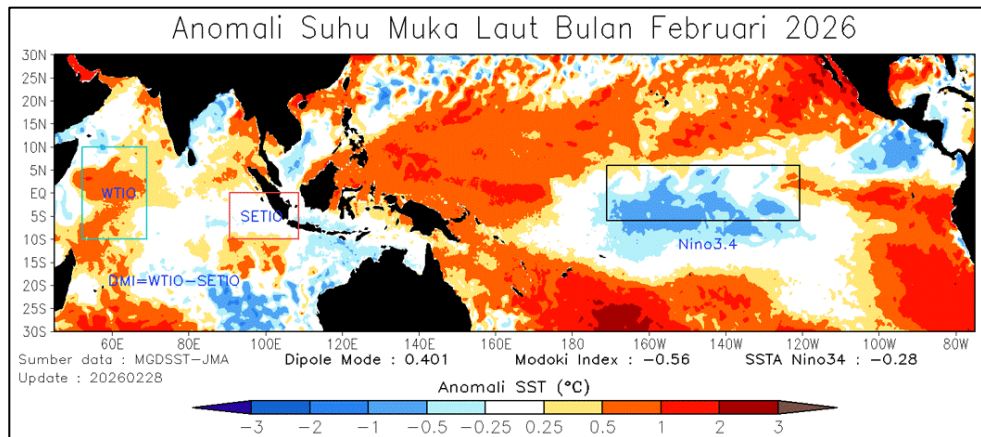
## H. Perbandingan terhadap normalnya

Perbandingan dilakukan untuk parameter prediksi awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prediksi tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah **MAJU** yaitu prediksi datang lebih awal dibandingkan normalnya, **SAMA** yaitu prediksi datang sama dengan normalnya, dan **MUNDUR** yaitu prediksi datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah **LEBIH PENDEK** yaitu prediksi durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, **SAMA** yaitu prediksi durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan **LEBIH PANJANG** yaitu prediksi durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

# I. PENDAHULUAN

## A. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Global

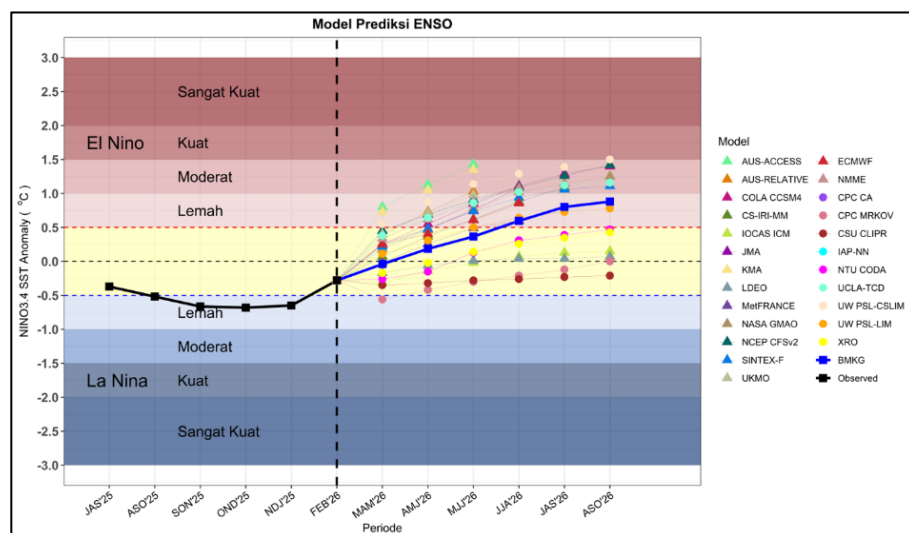
### 1. Analisis Anomali Suhu Muka Laut



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Februari 2026

Pada Februari 2026, kondisi anomali suhu muka laut di wilayah Samudra Hindia menunjukkan indeks Dipole Mode (IOD) sebesar +0.4. Nilai ini masih berada dalam kategori netral, sehingga fenomena Indian Ocean Dipole tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola sirkulasi atmosfer dan curah hujan di wilayah Indonesia. Sementara itu, di wilayah Nino3.4 di Samudra Pasifik, anomali suhu muka laut menunjukkan indeks ENSO sebesar -0.28, yang juga berada pada kondisi ENSO netral. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat kejadian El Niño maupun La Niña yang signifikan.

### 2. El Niño Southern Oscillation (ENSO)

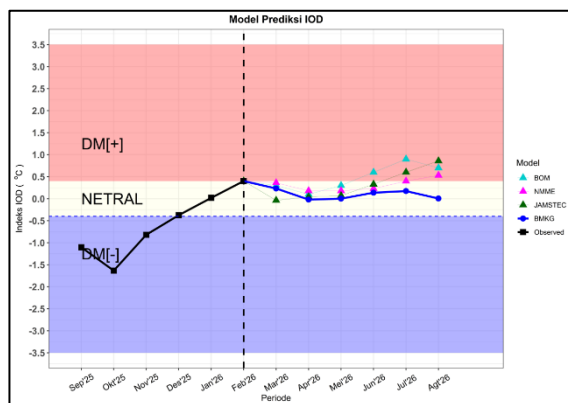


Gambar 2. Indeks Nino 3.4

Berdasarkan hasil pemantauan dan prediksi terkini, kondisi ENSO netral diperkirakan akan terus bertahan hingga Semester I tahun 2026. Namun demikian, memasuki awal Semester II tahun 2026, terdapat peluang berkembangnya fenomena El Niño seiring dengan adanya indikasi peningkatan anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik tengah. Jika kondisi ini terus menguat, maka fenomena tersebut berpotensi mempengaruhi pola sirkulasi atmosfer dan distribusi curah hujan di beberapa wilayah, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, perkembangan ENSO perlu terus dipantau untuk mengantisipasi kemungkinan dampaknya terhadap kondisi iklim.

### 3. Indian Ocean Dipole (IOD)

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2026 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan nilai Indeks Dipole Mode (IDM)

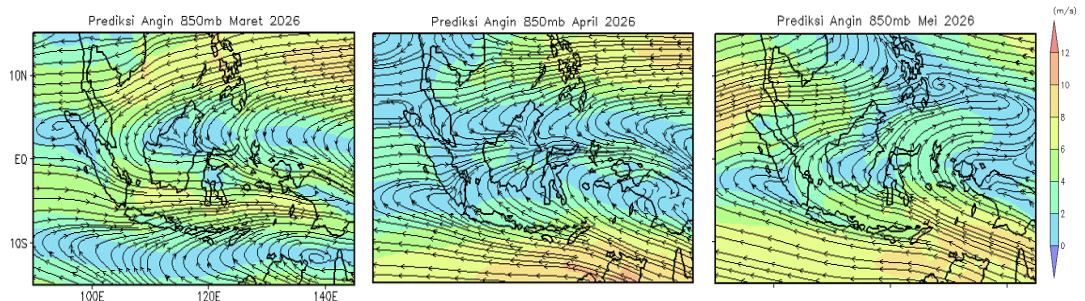


Gambar 3. Indeks Dipole Mode

sebesar +0.4. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti BOM, JAMSTEC dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi bertahan pada fase IOD Netral hingga pertengahan Tahun 2026.

## B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional

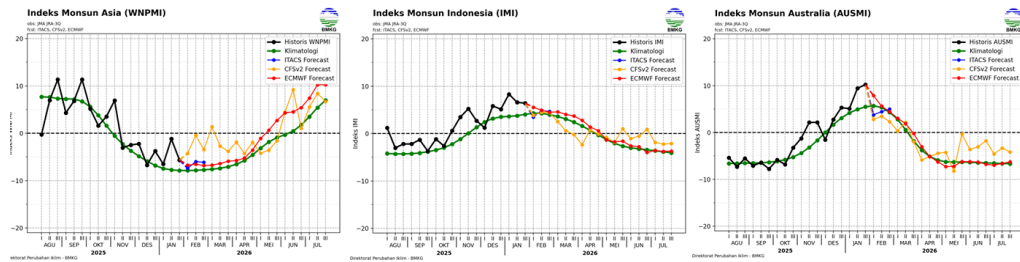
### 1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia



Gambar 4. Prediksi sirkulasi angin lapisan 850 mb

Prediksi sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan, angin baratan diprediksi aktif di sebagian besar Indonesia pada Maret 2026. Selanjutnya terjadi perubahan pola angin pada April 2026 dan angin timur akan dominan mulai Mei 2026.

## 2. Analisis dan Prediksi Indeks Monsun

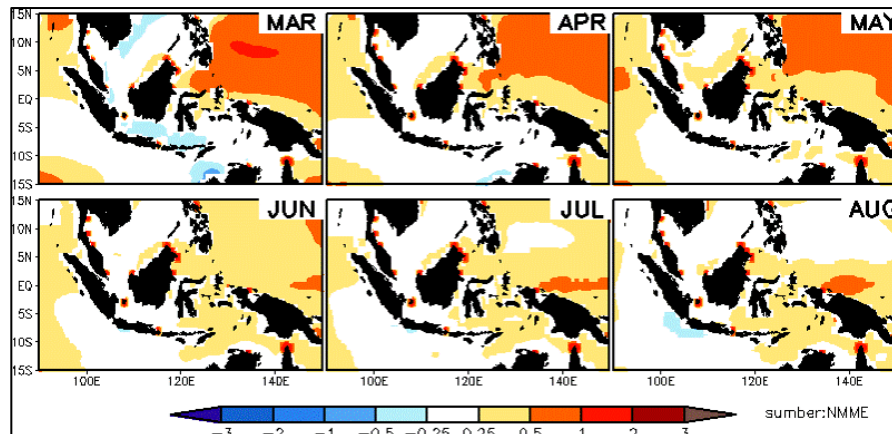


Gambar 5. Analisis dan Prediksi Monsun

Monsun Asia saat ini aktif namun lebih lemah dari klimatologinya. ECMWF memprediksi kekuatannya mendekati klimatologis dengan kondisi aktif hingga awal Mei 2026, sedangkan CFSv2 memperkirakan lebih lemah dengan kondisi aktif hingga akhir Mei 2026. Monsun Indonesia juga sedang aktif dan diprediksi oleh ECMWF serta CFSv2 tetap aktif hingga akhir April 2026 sebelum melemah menuju fase transisi. Sementara itu, Monsun Australia saat ini tidak aktif, diperkirakan tetap tidak aktif hingga pertengahan Maret 2026, kemudian aktif kembali hingga pertengahan tahun dengan kekuatan mendekati klimatologisnya.

## C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal

### 1. Prediksi Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di Wilayah Perairan Indonesia



Gambar 6. Prediksi Anomali SPL wilayah Indonesia

Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah perairan Indonesia pada periode Maret hingga Agustus 2026 diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga anomali positif (lebih hangat). Nilai anomali suhu muka laut tersebut diperkirakan berada pada kisaran +0,5 hingga +2,0 °C. Untuk wilayah Sulawesi Utara diprediksi terjadi penurunan anomali suhu muka laut hingga kisaran +0.5°C yang bertahan dari bulan Mei hingga Agustus 2026.

## II. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2026 DI SULAWESI UTARA

### A. Zona Musim dan Normal Musim Kemarau Di Sulawesi Utara

Zona Musim di Sulawesi Utara di bagi menjadi 10 Zona dengan Normal Musim Kemarau sebagaimana tersusun pada tabel dibawah ini, yaitu :

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Tipe Musim	Awal Musim	Durasi Musim (dasarian)	Puncak Musim
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	MON-2	JUL I	11	AGT
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	MON-2	JUL I	11	AGT
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	MON-2	JUL I	11	AGT
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	EKT-4	AGT I	8	SEP
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	EKT-4	AGT I	14	OKT
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	LOK-4	SEP III	6	OKT
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	EKT-2	JUL I	11	SEP
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	EKT-2	AGT I	8	SEP
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	EKT-2	JUN III	12	AGT
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud	EKT-1	Hujan Sepanjang Tahun (HST)		AGT

## B. Ikhtisar Prediksi Musim Kemarau 2026 Di Sulawesi Utara

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Durasi Musim (dasarian)	Perbandingan Durasi Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	JUN II	MAJU 2	N	JUL	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 2			
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	JUN II	MAJU 2	B	AGT	SAMA	11	SAMA			
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	JUN II	MAJU 2	N	AGT	SAMA	11	SAMA			
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	JUL III	MAJU 1	B	AGT	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Durasi Musim (dasarian)	Perbandingan Durasi Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	JUL II	MAJU 2	B	SEP	MAJU 1	17	LEBIH PANJANG 3			
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	AGT I	MAJU 5	B	SEP	MAJU 1	10	LEBIH PANJANG 4			
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	JUN II	MAJU 2	B	AGT	MAJU 1	15	LEBIH PANJANG 4			
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	JUN II	MAJU 5	B	AGT	MAJU 1	13	LEBIH PANJANG 5			
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	JUN II	MAJU 1	B	AGT	SAMA	12	SAMA			
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud								N	AGT	SAMA

Keterangan :

AN : Atas Normal  
N : Normal  
BN : Bawah Normal

**C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Kemarau 2026 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim**

1. **Awal Musim Kemarau**, diprediksi akan berlangsung mulai bulan Juni 2026, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 1):

▪ **Juni II**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan,

Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **Juli II**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

▪ **Juli III**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan,

sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

- **Agustus I**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**2. Perbandingan Awal Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi maju satu hingga lebih dari tiga dasarian dari normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 2):

- **Maju 1 Dasarian**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

- **Maju 2 Dasarian**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu

Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Rataotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

▪ **Maju Lebih Dari 3 Dasarian**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**3. Sifat Musim Kemarau**, diprediksi akan berada pada kondisi Atas Normal hingga Bawah Normal, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 3) :

▪ **Normal**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpa; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang

Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

▪ **Bawah Normal**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

**4. Puncak Musim Kemarau**, diprediksi terjadi pada bulan Agustus 2026 dan didominasi terjadi pada bulan Agustus 2026, serta sebagian terjadi pada bulan Oktober 2026, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 4):

▪ **Juli 2026**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

▪ **Agustus 2026**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 495** meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan,

sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **September 2026**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**5. Perbandingan Puncak Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi sebagian besar akan sama dengan normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 5):

▪ **Maju 1 Bulan**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompas Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Sama**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

**6. Durasi Musim Kemarau**, diprediksi mulai dari paling pendek, yaitu 9 dasarian dan terpanjang 17 dasarian, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 6) :

▪ **7– 9 Dasarian**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

▪ **10 – 12 Dasarian**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat,

sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **13 – 15 Dasarian**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **16 – 18 Dasarian**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**7. Perbandingan Durasi Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi akan didominasi lebih panjang dari normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 7) :

▪ **Lebih Panjang atau Sama Dengan 3 Dasarian**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497** (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 498** (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian

Selatan hingga Barat Daya yaitu Rataatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499** (lebih panjang 5 dasarian), meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Lebih Panjang 2 Dasarian**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

▪ **Lebih Panjang 1 Dasarian**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

▪ **Sama**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat,

Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpa; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

#### **D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal untuk Musim Kemarau 2026 di Wilayah dengan Zona Satu Musim**

##### **1. Sifat Musim Kemarau**

###### **▪ Normal**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge,

Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

## **2. Puncak Musim Kemarau**

### **▪ Agustus 2026**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

## **3. Perbandingan Puncak Musim Terhadap Normal**

### **▪ Sama**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

### III. PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2026) DI SULAWESI UTARA

Dalam informasi Prediksi Musim Kemarau 2026 ini, disampaikan pula informasi mengenai beberapa Zona Musim yang saat ini diprediksi mengalami musim hujan dan selanjutnya akan mengalami musim kemarau setelah periode musim hujan tersebut berakhir. Informasi prediksi musim terdekat (Musim Hujan 2026) di Provinsi Sulawesi Utara disajikan secara spasial dalam bentuk Peta Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026) di Sulawesi Utara pada Lampiran 8 serta Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026) terhadap kondisi normal pada Lampiran 9.

#### A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2026)

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM	
			Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim Terhadap Normal (dasarian)
495	SULUT 04	sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur	APR III	MUNDUR 3
496	SULUT 05	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	MAR III	SAMA
497	SULUT 06	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	MAR I	MAJU 2

## **B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Hujan 2026)**

### **1. Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026)**

#### **▪ MAR I**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

#### **▪ MAR III**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

#### **▪ APR III**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

### **2. Perbandingan Awal Musim Terdekat Terhadap Normal (Musim Hujan 2026)**

#### **▪ Maju 2 Dasarian**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

- **Sama**

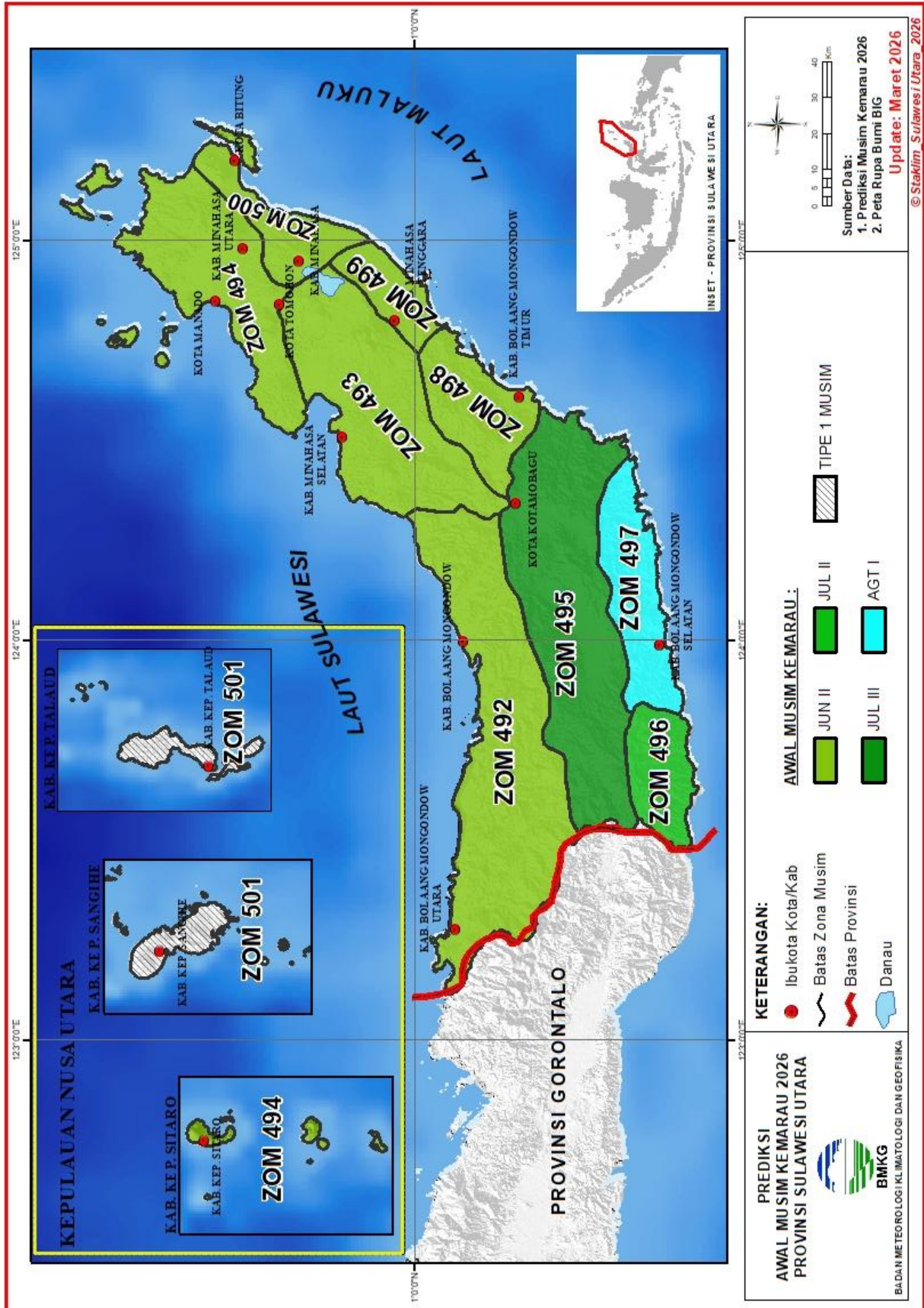
**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

- **Mundur 3 Dasarian**

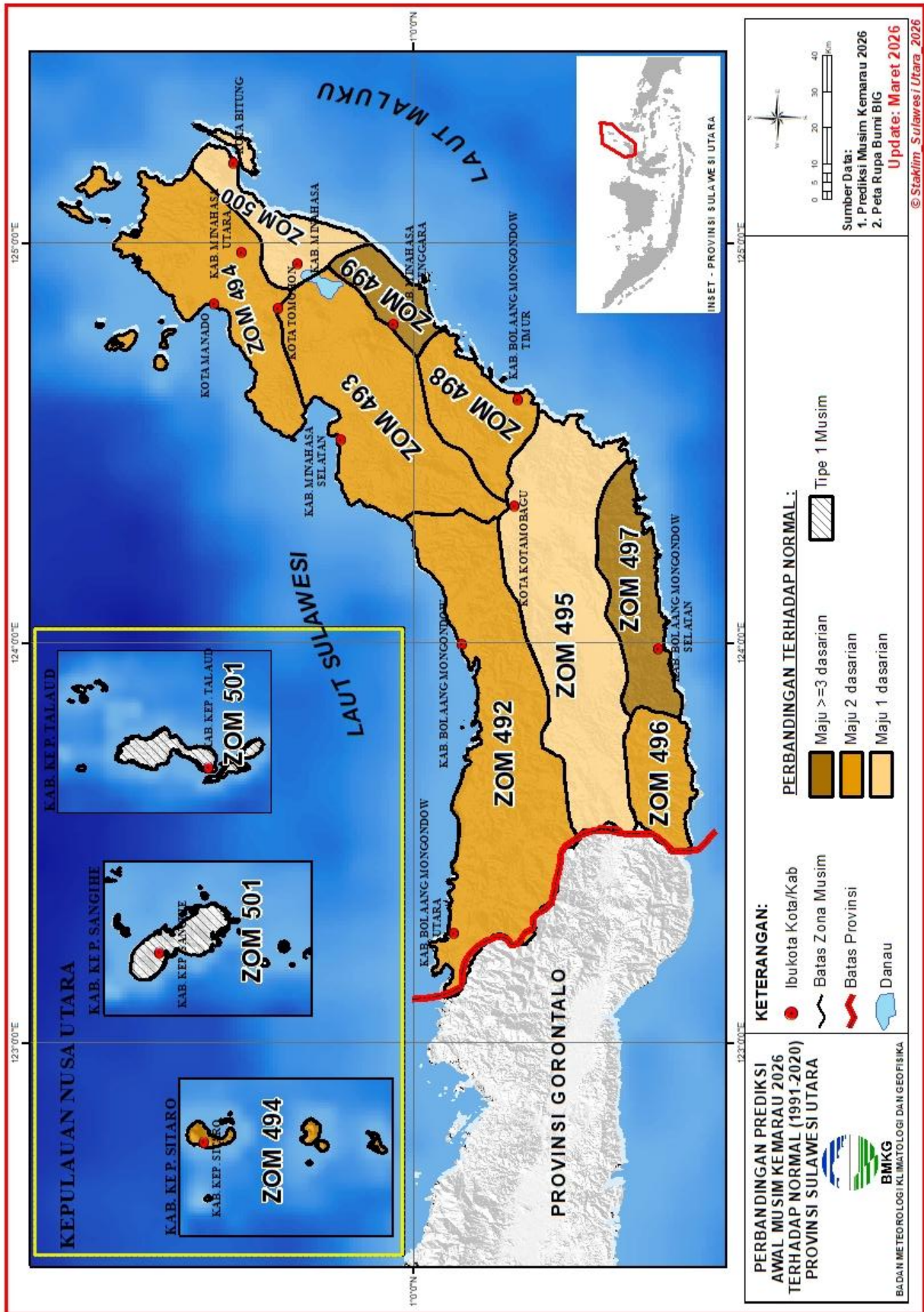
**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

# LAMPIRAN

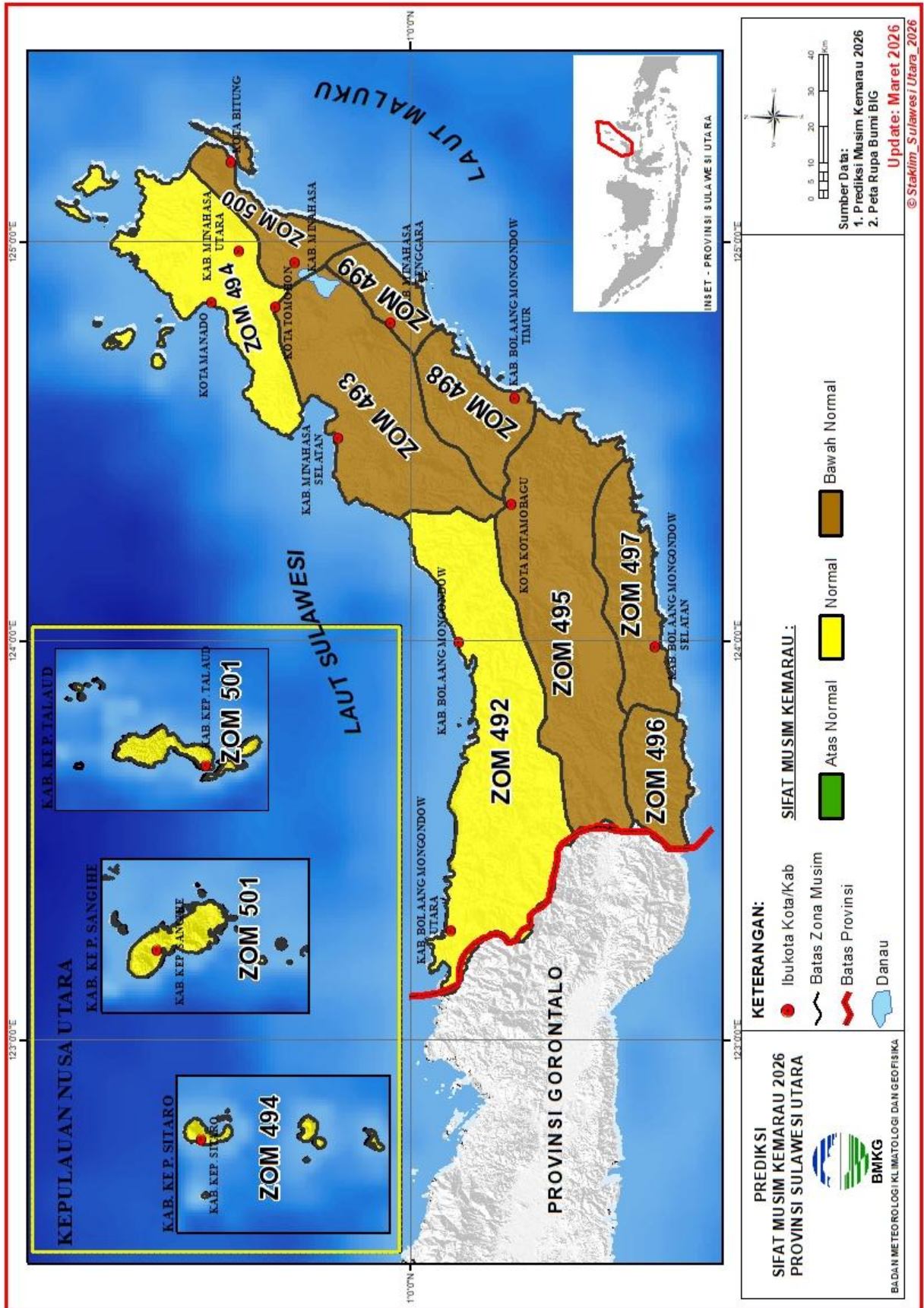
Lampiran 1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2026



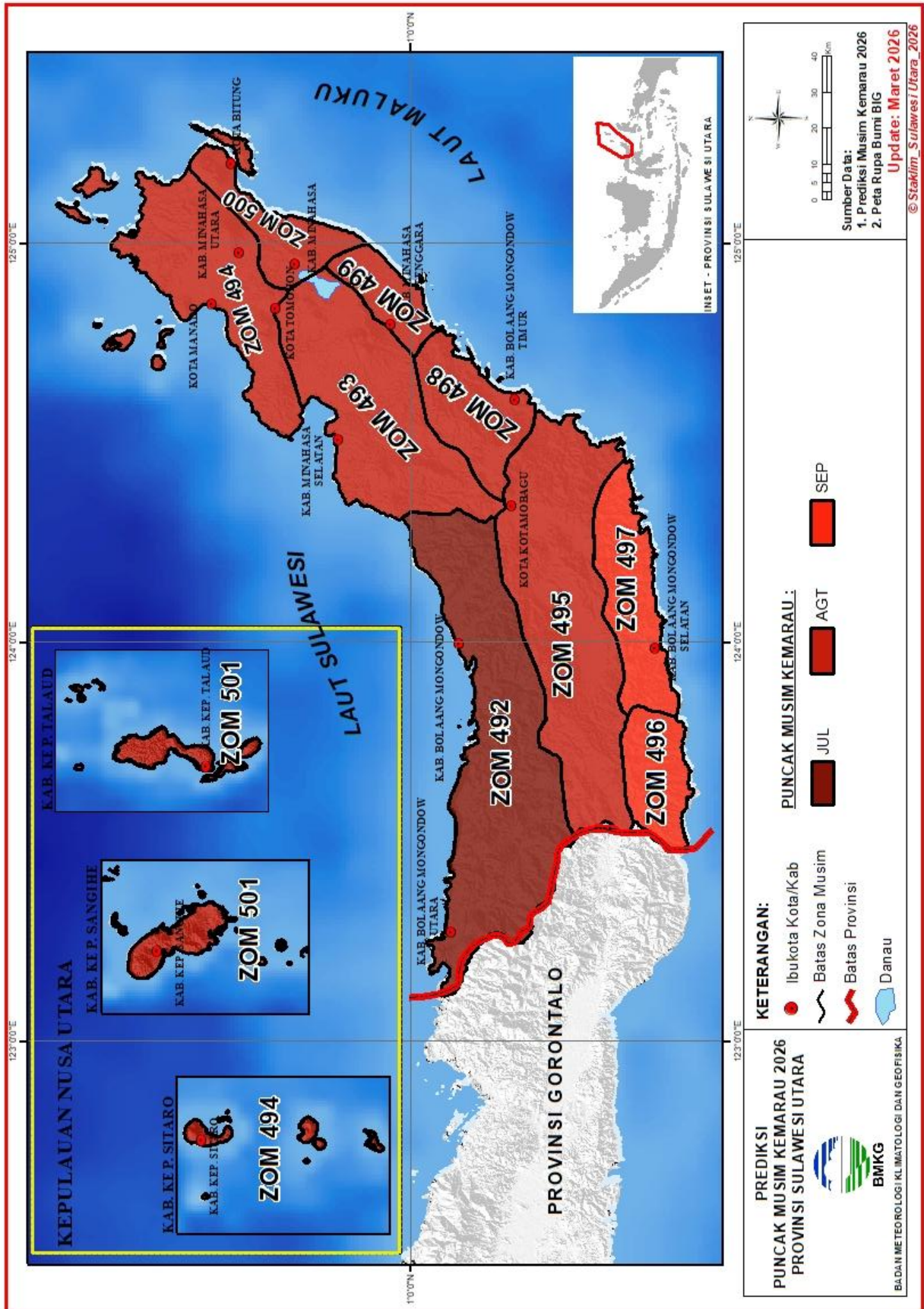
Lampiran 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020



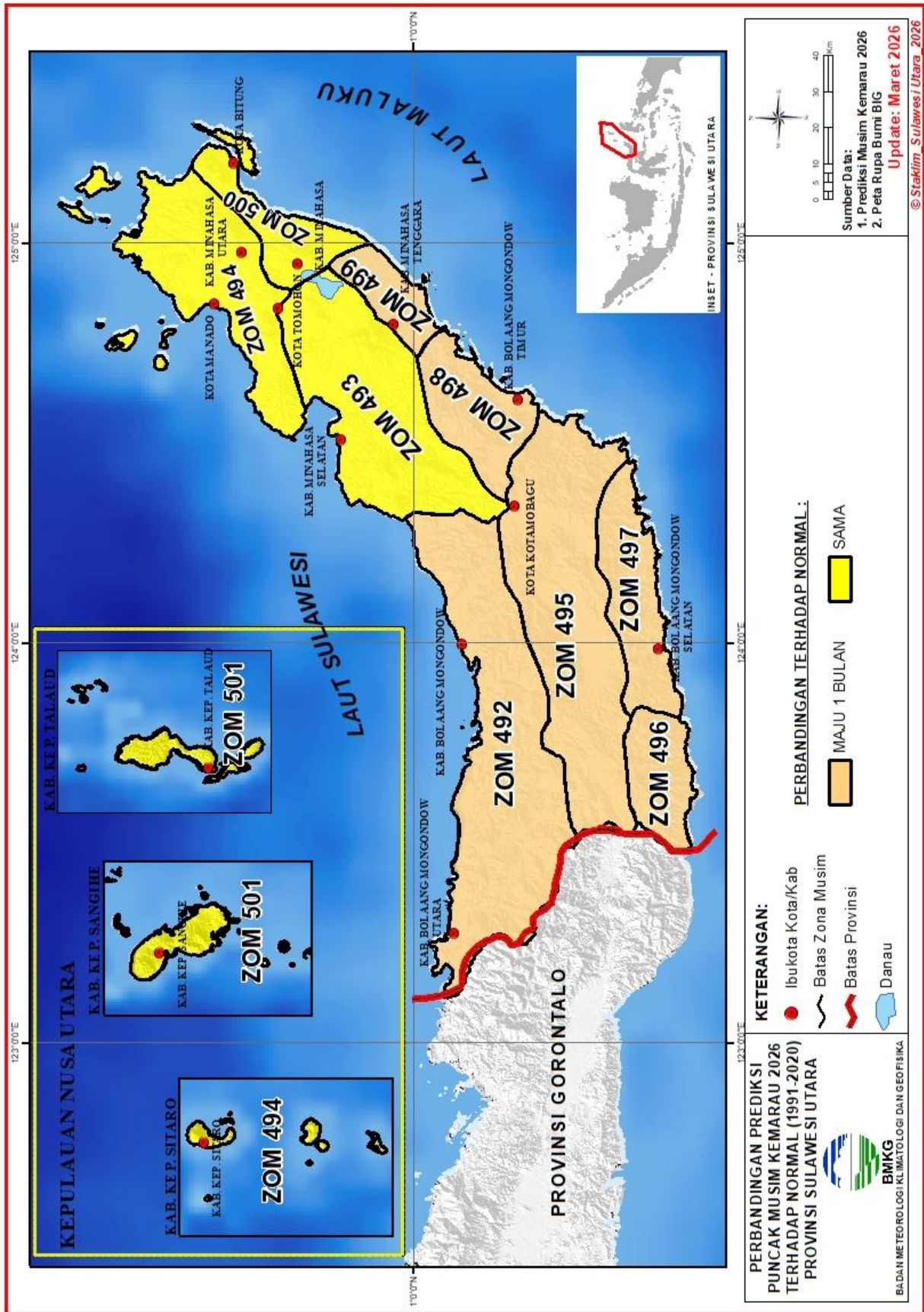
Lampiran 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2026



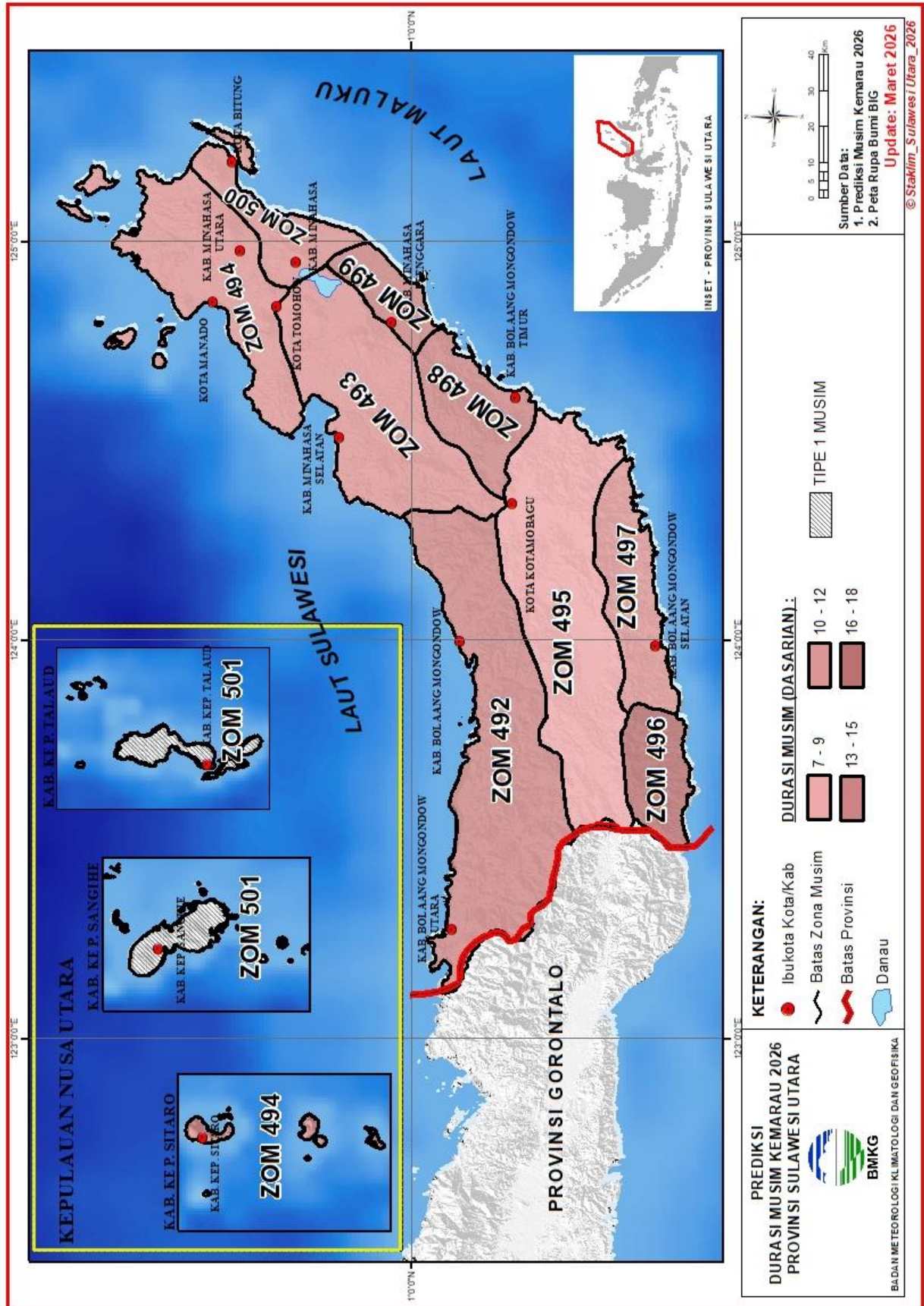
Lampiran 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2026



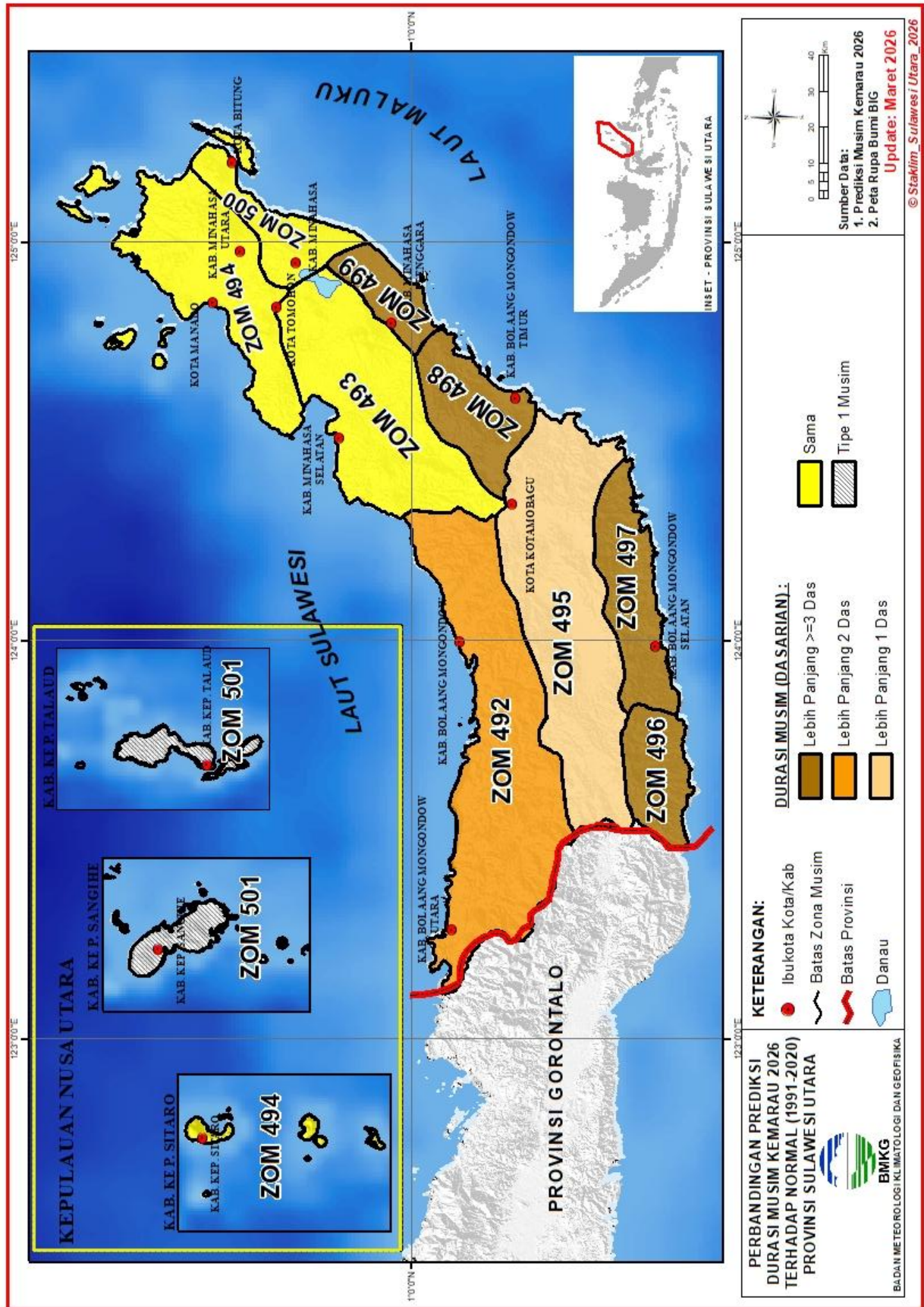
Lampiran 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020



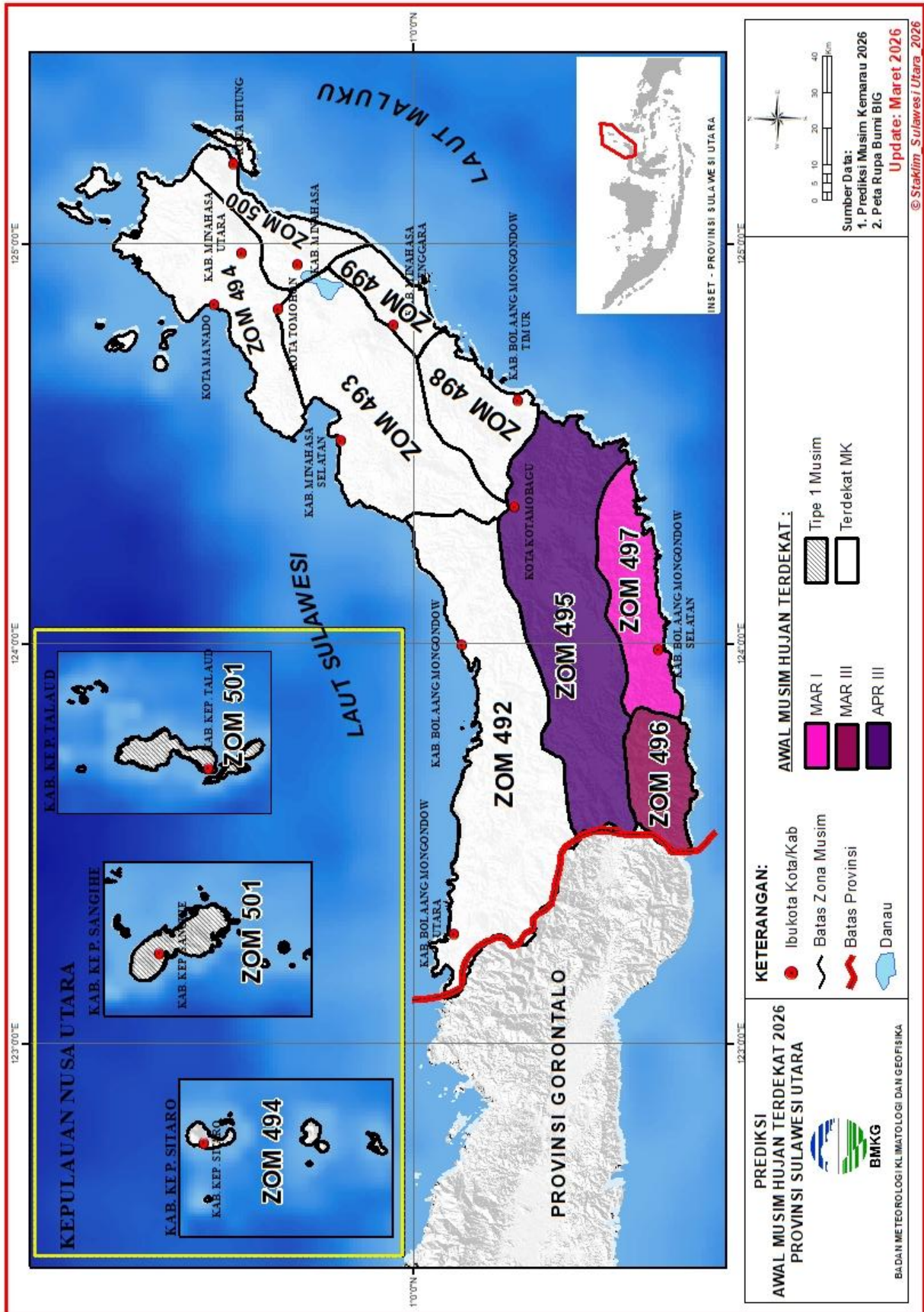
Lampiran 6. Prediksi Durasi Musim Kemarau 2026



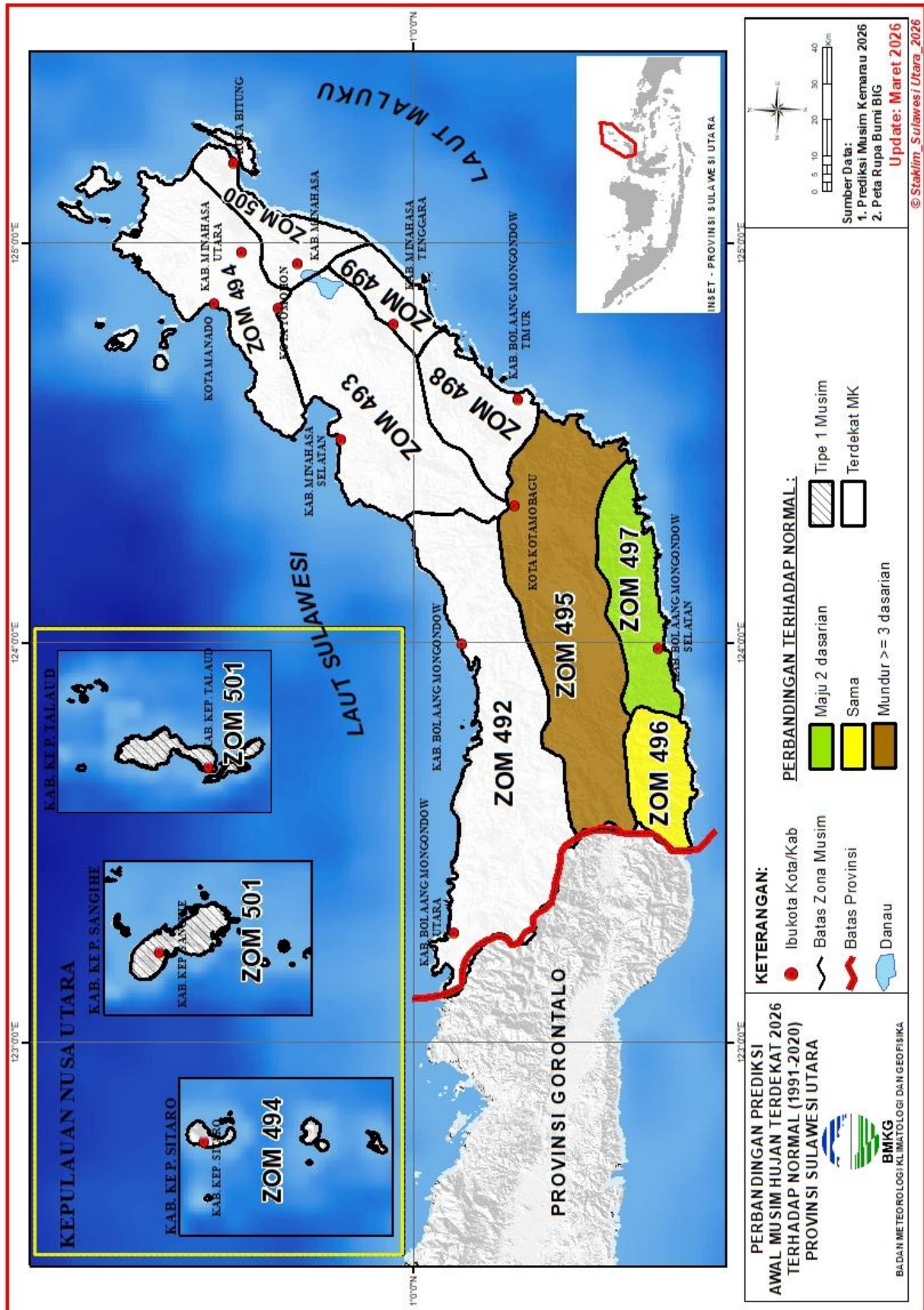
Lampiran 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2026 Terhadap Normal 1991-2020



Lampiran 8. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026)



Lampiran 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2026) Terhadap Normal 1991-2020





**BMKG**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara  
Jl. Raya Paniki Atas, Paniki Atas, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara

Email : [staklim.sulut@gmail.com](mailto:staklim.sulut@gmail.com) | Website : [staklim-sulut.bmkg.go.id](http://staklim-sulut.bmkg.go.id)